

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK****PERAN BPD DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN  
DI DESA PULAU SIPAN KECAMATAN INUMAN  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI****OLEH:****RINTO**

*Penelitian ini dilakukan pada BPD yang terdapat di Desa Pulau Sipan Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peran BPD dalam pelaksanaan pembangunan dan faktor penghambat dari pelaksanaan pembangunan itu sendiri. Sejalan dengan tujuan penelitian diatas, maka Key informan sebanyak 1 orang yaitu ketua BPD. Sedangkan Informan berjumlah 9 orang yaitu 1 orang terdiri dari Kepala Desa dan 8 orang lainnya dari perangkat desa. Teknik dalam pengambilan data yang digunakan bersifat purposive sampling yaitu bertujuan, penulis yang menentukan informan penelitian sendiri. Kemudian jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisa data yang dipakai adalah analisa kualitatif yaitu menalarkan variabel yang diteliti secara kualitatif berupa informasi yang didapat dari informan kualitatif tanpa memakai statistika. Dengan metode ini penulis memaparkan dan menguraikan fakta dilapangan yang kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang relevan yang menghasilkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BPD dalam pembangunan yaitu menetapkan pertauran desa bersama kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dan mengawasi kinerja kepala desa. Ketiga peran ini masih belum maksimal, dalam membuat peraturan desa masih perlu bimbingan, sosialisasi dari pusat agar anggota BPD lebih memahami cara membuat peraturan. Aturan yang dibuat jauh dari yang diharapkan. Kemudian Aspirasi masyarakat belum ditampung dengan baik, BPD sebagai wadah belum melaksanakan fungsinya. BPD belum berperan aktif dalam mengawasi kinerja Kepala Desa. Faktor penghambat pelaksanaan pembangunan ada 4 yaitu kurang efektifnya komunikasi antara kepala desa dengan BPD, pelaksanaan pemerintahan yang tidak transparan, kurang hadirnya anggota BPD dalam rapat dan sarana rapat yang belum ada.*

**Kata kunci ; Peran BPD, Pembangunan**